

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai yakni penelitian lapangan (*field research*). Menurut Dedy Mulyana, penelitian lapangan yaitu kategori riset yang mengkaji kenyataan pada lingkungan alaminya. Dengan demikian, data utama yang dipakai bersumber langsung dari lapangan, maka data yang diperoleh betul-betul mencerminkan kenyataan peristiwa yang dialami di tempat penelitian. Pada perihal ini, peneliti memilih metode penelitian lapangan guna memperoleh data dengan detail dan terperinci.

Pendekatan penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan Creswell (2023, hlm.39), pendekatan kuantitatif mempunyai tujuan guna mengkaji suatu teori dengan mengukur berbagai variabel yang terlibat. Data yang didapat pada penelitian ini berbentuk angka serta diteliti memakai metode statistik. Hasil penelitian biasanya ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik, dan visualisasi lainnya. Pendekatan ini bertujuan untuk menguji serta mengembangkan teori dan hipotesis yang berhubungan dengan suatu objek atau peristiwa yang sedang dianalisis.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pasar Terapung yang terletak di Desa Lok Baintan, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Pasar Terapung Lok Baintan dipilih sebagai tempat penelitian karena pasar ini adalah satu diantara pasar tradisional yang ikonik dan unik di Kalimantan Selatan. Pasar ini memiliki

ciri khas di mana transaksi berlangsung di atas perahu di sungai, mencerminkan kearifan lokal serta budaya masyarakat setempat. Selain itu, sebagian besar pedagang di pasar ini yaitu perempuan, sehingga Pasar Terapung Lok Baintan menjadi lokasi yang tepat untuk meneliti hubungan antara pendapatan di pasar ini dan kesejahteraan pedagang perempuan dalam pandangan ekonomi syariah.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yaitu gabungan objek maupun subjek memiliki ciri dan kualitas tertentu yang sudah ditetapkan sebagai pusat penelitian. Dari populasi ini, peneliti melakukan pengkajian untuk kemudian menarik kesimpulan (Sugiyono, 2015, hlm.90). Pada penelitian ini populasinya yakni para pedagang perempuan di Pasar Terapung Lok Baintan yang berjumlah 475 pedagang perempuan berdasarkan data dari Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kab. Banjar (15 Januari 2025).

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian dari populasi yang punya kuantitas serta tanda tertentu yang menggambarkan keseluruhan populasi tersebut (Sugiyono, 2015, hlm.91). Penelitian ini menerapkan metode penarikan sampel jenis *probability sampling* menggunakan teknik *simple random sampling*. Berdasarkan Sugiyono (2015, hlm. 120), *Simple Random Sampling* yaitu metode pemilihan sampel dari populasi yang dilangsungkan dengan cara random, tidak memandang strata dalam populasi tersebut. Jika jumlah subjek kurang dari 100, sebaiknya keseluruhan populasi digunakan sebagai sampel, maka penelitian

bersifat penelitian populasi. Tetapi, jika total subjek melebihi 100, dengan demikian sampel bisa diperoleh sekitar 10%-15%, 20%-25%, maupun lebih, sesuai dengan kebutuhan penelitian (Arikunto, 2010, hlm.134).

Dalam penelitian ini, penulis membatasi populasi pada seluruh pedagang perempuan di Pasar Terapung Lok Baintan, yang berjumlah 475 orang. Ukuran sampel dihitung menggunakan rumus Slovin, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2015, hlm.87). Penelitian ini menerapkan rumus Slovin sebab metode ini memastikan bahwa jumlah sampel yang diambil bersifat dapat diwakili, maka temuan bisa digeneralisasikan. Lebih lanjut, perhitungan menggunakan rumus Slovin tidak membutuhkan tabel total sampel, tetapi bisa dikerjakan memakai rumus dengan penyelesaian yang sederhana. Adapun rumus Slovin yang diterapkan guna menetapkan sampel yakni seperti ini :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel/jumlah responden

N = Jumlah populasi

E = Presentase toleransi atas kesalahan dalam pengambilan sampel yang masih dapat diterima; $e = 0,1$

Pada rumus Slovin terdapat ketetapan diantaranya:

Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Dengan menggunakan teknik Slovin, rentang sampel yang bisa dipakai berkisar sekitar 10-20% dari total populasi penelitian. Pada penelitian ini, populasi terdiri dari 475 pedagang perempuan, sehingga tingkat toleransi yang diterapkan yaitu 10%. Hasil perhitungan bisa dengan pembulatan supaya lebih sesuai. Dengan demikian, total sampel pada penelitian ini ditetapkan melalui perhitungan berikut:

$$n = \frac{475}{1 + (475 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{475}{5,75} = 82,6 \text{ (dibulatkan menjadi 83)}$$

Didasarkan pada hitungan diatas, total sampel yang ditetapkan sebagai responden pada penelitian ini yaitu berjumlah 83 pedagang perempuan di Pasar Terapung Lok Baintan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yaitu kumpulan informasi yang tercatat pada suatu media, memiliki karakteristik yang membedakannya dari data yang lain, bisa dijabarkan, serta relevan dengan permasalahan tertentu (Tanzeh, 2009, hlm.53). Data yang dihimpun pada penelitian ini mencakup data primer serta data sekunder. Sumber data tersebut dikategorikan menjadi dua, yakni :

a. Data Primer

Data primer, atau data langsung, merupakan data yang didapat secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan instrumen pengukuran atau metode pengumpulan data yang dilakukan langsung

kepada orangnya sebagai sumber utama informasi (Azwar, 2003, hlm.91). Pada penelitian ini, data primer didapat melalui tanggapan responden terhadap instrumen penelitian yang memakai skala Likert. Instrumen tersebut diterapkan untuk menguji pendapatan serta kesejahteraan pedagang perempuan di Pasar Terapung Lok Baintan.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapat dari sumber secara tidak langsung atau pihak kedua (Masyhuri & Asnawi, 2011, hlm.15). Pada penelitian ini, data sekunder diambil melewati instansi resmi yang memiliki taraf kepercayaan tinggi, sehingga bisa dipertanggungjawabkan, khususnya terkait jumlah pedagang perempuan di Pasar Terapung Lok Baintan.

2. Sumber Data

Data pada penelitian ini bersumber atau didapat langsung dari responden atau individu yang menjadi sampel penelitian. Responden yang terlibat yaitu pedagang perempuan di Pasar Terapung Lok Baintan. Selain itu, data juga diperoleh melalui instansi atau badan resmi yang memiliki tingkat keakuratan dan kredibilitas yang bisa dipertanggungjawabkan.

E. Skala Pengukuran

Pertanyaan atau pernyataan pada angket dinilai dengan memakai skala Likert, yang berguna untuk menilai sikap, pemikiran, serta tanggapan individu atau kelompok kepada suatu peristiwa sosial (Sugiyono, 2015, hlm.132). Setiap jawaban dalam instrumen penelitian yang memakai skala Likert memiliki rentang dari sangat positif hingga sangat negatif, yang dapat disajikan dalam bentuk kata-kata.

Dalam penelitian ini, peneliti menyiapkan beberapa pilihan, seperti Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Tiap opsi mempunyai nilai yang tidak sama, yakni:

1) Sangat Setuju (SS)	= 5
2) Setuju (S)	= 4
3) Netral (N)	= 3
4) Tidak Setuju (TS)	= 2
5) Sangat Tidak Setuju (STS)	= 1

F. Instrumen dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian yaitu seluruh aspek yang telah ditetapkan guna dikaji demi mendapatkan informasi yang relevan dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian (Sugiyono, 2015, hlm.60), penelitian ini mencakup beberapa variabel, sebagai berikut:

- a) Variabel bebas (*Independent variable*) adalah variabel yang berperan dalam memengaruhi ataupun menimbulkan perubahan pada variabel dependen. (Sugiyono, 2015, hlm.61). Dalam penelitian ini, variabel bebas yang dipakai yaitu Pendapatan (X).
- b) Variabel terikat (*Dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi, atau muncul sebagai dampak dari keadaan variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat nya yaitu Kesejahteraan (Y).

Berikut ini indikator variabel mengenai pendapatan dan kesejahteraan:

Tabel 3. 1
Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Skala Pengukur
<p>Pendapatan (X)</p> <p>Pendapatan merupakan hasil yang didapatkan melalui kegiatan suatu usaha yaitu kegiatan jual beli dengan melakukan transaksi antara penjual dan pembeli dengan adanya kesepakatan bersama (Sukirno, 2006, hlm.37).</p>	<p>1. Modal</p> <p>2. Jam Kerja</p> <p>3. Lokasi</p> <p>4. Musim</p> <p>(Mithaswari & Wenagama, 2018, hlm.307).</p>	Likert
<p>Kesejahteraan (Y)</p> <p>Kesejahteraan merupakan perwujudan kemaslahatan yang berkaitan dengan upaya menjaga dan memelihara tujuan syariah (<i>Maqasid al-Shari'ah</i>) (Karim, 2016, hlm.88).</p>	<p>a) Agama</p> <p>b) Jiwa</p> <p>c) Akal</p> <p>d) Keluarga/keturunan</p> <p>e) Harta/kekayaan</p> <p>(Karim, 2016, hlm.88)</p>	Likert

Sumber: Data diambil dari berbagai sumber, 2024

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu tahap yang amat strategis dalam sebuah penelitian. Proses ini harus dilakukan secara sistematis dan tidak sembarangan. Tanpa penerapan teknik yang benar, peneliti tidak bisa dapat memperoleh data yang rinci serta akurat. Oleh karena itu, tujuan utama pengumpulan data ialah memastikan hasil penelitian dan kesimpulan yang diambil dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan teknik pengumpulan data berbentuk kuesioner dengan pernyataan tertutup. Kuesioner/angket yaitu teknik pengumpulan data yang dikerjakan dengan memberikan serangkaian pertanyaan ataupun pernyataan tertulis pada responden agar ditanggapi sesuai dengan pilihan yang tersedia (Sugiyono, 2015, hlm.199).

Pernyataan tertutup yaitu pernyataan yang jawabannya sudah disediakan dalam kuesioner, maka responden tidak mempunyai keleluasaan untuk menyampaikan tanggapan di luar opsi yang sudah ditetapkan. Pada perihal ini, responden cuma perlu menentukan salah satu jawaban yang sudah ada. Kuesioner yang disusun akan disebarkan secara langsung pada para pedagang perempuan di Pasar Terapung Lok Baintan.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menerapkan analisis data kuantitatif. Dalam metode ini, data diklasifikasikan berlandaskan variabel dan kategori responden, ditabulasi sesuai dengan variabel dari semua responden, serta disajikan berdasarkan setiap variabel

yang dikaji. Disamping itu, analisis ini terdapat hitungan guna menjawab rumusan masalah serta pemeriksaan dugaan awal yang sudah dikemukakan.

Penelitian ini menerapkan teknik analisis regresi linier sederhana, sebab hanya terdapat dua variabel, yakni pendapatan sebagai variabel bebas/independen (X) dan kesejahteraan sebagai variabel terikat/dependen (Y). Analisis regresi linier sederhana bisa dikerjakan kalau terpenuhi beberapa ketentuan, diantaranya: (Irianto, 2007, hlm.17)

1. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara random (acak)
2. Terdapat hubungan kausal antara variabel X dan variabel Y, di mana X berperan sebagai penyebab dan Y sebagai akibat.
3. Distribusi nilai Y mengikuti pola normal.
4. Persamaan yang digunakan harus bersifat linier.

Jika persyaratan itu tidak terakibatkan, dengan demikian analisis regresi linier sederhana tidak bisa dilakukan lebih lanjut.

1) Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dikerjakan guna menentukan apakah data yang dipakai memiliki distribusi normal, terutama kalau belum terdapat kajian yang mengatakan bahwa variabel yang diteliti memiliki distribusi normal. Uji ini mempunyai sasaran untuk mengevaluasi apakah nilai residual yang sudah distandarisasi pada model regresi mengiringi distribusi normal. Residual dinyatakan berdistribusi normal apabila kebanyakan nilainya mencapai rata-rata. Metode yang diterapkan dalam uji normalitas adalah *Kolmogorov-Smirnov*

dengan tingkat signifikansi 5%. Kalau nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel dinyatakan berdistribusi normal, sedangkan kalau nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel tidak berdistribusi normal (Kadir, 2015, hlm.144).

b) Uji Linieritas

Pengujian linearitas dikerjakan guna menentukan apakah ada hubungan linear antara variabel X serta variabel Y atau secara signifikansi. Pengujian ini merupakan salah satu ketentuan pada analisis korelasi maupun regresi linier. Pada penelitian ini, pengujian linearitas dikerjakan dengan bantuan SPSS menggunakan *Test for Linearity* pada tingkat signifikansi 0,05. Hasil uji bisa dilihat pada baris *Deviation from Linearity*, di mana apabila angka signifikansi kurang dari 0,05, jadi hubungan antara variabel tidak bersifat linear. Sebaliknya, apabila angka signifikansi lebih dari 0,05, jadi hubungan antar variabel dianggap linear (Sarjono & Julianita, 2011, hlm.80).

c) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dikerjakan guna mengidentifikasi apakah ada ketidaksamaan varian residual antar observasi pada sebuah model regresi. Apabila varian tersebut tidak seragam, maka kondisi ini disebut heteroskedastisitas. Keberadaan heteroskedastisitas dalam suatu model bisa diprediksi dengan menganalisis pola dalam grafik scatterplot. Model regresi yang baik yaitu model yang lepas dari heteroskedastisitas. Untuk menangkap keberadaan heteroskedastisitas, bisa diperhatikan apakah terdapat pola tertentu dalam grafik scatterplot. Suatu model regresi dapat dinyatakan bebas dari

heteroskedastisitas jika memenuhi beberapa kriteria berikut: (Sujarweni, 2015, hlm.186)

1. Titik-titik data menyebar di atas, di bawah, dan di daerah angka 0.
2. Titik-titik data tidak terkonsentrasi pada satu sisi, baik di atas maupun di bawah.
3. Pola sebaran titik-titik data tidak menunjukkan bentuk gelombang yang melebar, kemudian menyempit, lalu melebar kembali.
4. Tidak terdapat pola tertentu dalam sebaran titik-titik data

d) Metode Analisis Data

Penelitian ini menerapkan metode analisis data melalui regresi linier sederhana. Menurut Sugiyono, pengujian regresi linier sederhana merupakan metode analisis data yang melibatkan dua variabel, yaitu variabel independen serta variabel dependen, di mana kedua variabel tersebut memiliki hubungan kausal atau saling memengaruhi.

Persamaan dari regresi linear sederhana yaitu:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Kesejahteraan (Variabel dependen)

X = Pendapatan (Variabel independen)

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi menerangkan besarnya kenaikan ataupun penurunan variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen. Apabila nilai b

positif (+), jadi variabel dependen mengalami kenaikan, sebaliknya apabila nilai b negatif (-), maka terjadi penurunan. X merupakan subjek dalam variabel independen yang memiliki nilai tertentu.

e = Error term

e) Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian parsial (uji t) digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Uji ini bertujuan untuk menilai sejauh mana masing-masing variabel independen secara individu dapat menjelaskan variabel dependen. Pada pengujian parsial, taraf signifikansi yang diterapkan yaitu 0,05 (5%). Adapun beberapa tolak ukur pada uji t diantaranya:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{table}$ serta nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Hal ini menerangkan bahwa secara parsial, variabel independen terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ serta nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Hal ini menerangkan bahwa secara parsial, variabel independen tidak ada pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Menurut Sugiyono (2015, hlm.253), pengujian koefisien determinasi dikerjakan guna menilai seberapa jauh variabel independen (X) berkontribusi

terhadap variabel dependen (Y). Koefisien determinasi (r^2) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh model bisa menerangkan variasi dalam variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 hingga 1. Apabila nilai (r^2) kecil, maka variabel independen hanya mempunyai kemampuan terbatas untuk menerangkan variabel dependen. Sementara itu, apabila nilai mendekati 1, artinya variabel independen mampu menerangkan nyaris keseluruhan informasi yang diinginkan untuk memperkirakan variabel dependen (Ghozali, 2018, hlm.179).

I. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melewati beberapa tahap dalam proses penyusunan, diantaranya:

1) Tahap perencanaan

Pada tahap ini melakukan identifikasi dan perumusan masalah, studi pendahuluan terkait permasalahan yang akan diteliti, perumusan hipotesis, penentuan sampel penelitian, serta penyusunan rencana penelitian.

2) Tahap Pendahuluan

Tahap awal ini mencakup penyusunan proposal penelitian yang memuat perencanaan penelitian. Proposal direvisi sebelum ujian yang dijadwalkan, proses revisi pada 26 Agustus 2024. Setelah pengajuan dan penetapan judul, Surat Penetapan Judul diterbitkan pada 6 September 2024 sesudah memperoleh persetujuan dari biro skripsi. Selanjutnya, proposal diuji dalam seminar proposal

pada 9 September 2024 dengan penguji I, Ibu Elida Mahriani, S.E.I., M.M., dan penguji II, Ibu Annisa Mahfuzah, M.H.

3) Tahap pengumpulan data

Tahap ini mencakup penghimpunan data yang dibutuhkan sebagai dasar dalam menyelesaikan permasalahan yang sudah dirumuskan sebelumnya. Dalam proses ini, peneliti ikut serta langsung ke lapangan guna memperoleh serta mengumpulkan data terkait penelitian. Pengumpulan data dilakukan mulai 23 Desember 2024 hingga 23 Februari 2025 dengan mengunjungi Pasar Terapung Lok Baintan.

4) Tahap Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan di tahap sebelumnya akan dianalisis kemudian untuk menemukan penyelesaian permasalahan yang diteliti. Proses analisis dilaksanakan sesudah seluruh data terakumulasi, selanjutnya hipotesis yang telah dikemukakan diuji kebenarannya melalui analisis tersebut. Tahap analisis data dimulai pada Januari 2025.

5) Tahap Penyusunan Akhir

Tahap ini mencakup penyusunan keseluruhan hasil penelitian berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan, mencakup tanggal, bulan, dan tahun. Penyusunan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing.